Ketika Sakit, Bacalah 2 Zikir Yang Paling Utama Ini

written by Ahmad Khalwani, M.Hum

Harakatuna.com – Salah satu cobaan hidup didunia ini adalah diberikan sakit. Oleh karena yang demikian, orang yang hidup didunia ini dituntut untuk menjalankan pola hidup sehat. Pola hidup sehat ini sebagai upaya dan ikhtiar manusia untuk menolak kemungkinan datangnya sakit. Ketika sakit, dalam Islam diajarkan 2 zikir yang paling utama

Perlu diketahui, ketika manusia dicoba dengan suatu penyakit itu berarti Allah sedang menghapus dosa-dosanya. Nabi Muhammad bersabda bahwa ketika sakit, dosanya rontok seperti pepohonan yang gugur daunnya

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى مِنْ مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللَّهُ بِهِ سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا

Artinya: “Tidak ada seorang muslim yang ditimpa cobaan berupa sakit dan sebagainya, melainkan dihapuskan oleh Allah dosa-dosanya, seperti sebatang pohon yang menggugurkan daunnya.” (HR Muslim).

Dan ketika sakit, sesuai dengan ajaran agama dianjurkan untuk membaca 2 zikir yang utama.

Zikir yang pertama adalah memperbanyak membaca

لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Artinya, “Tiada Tuhan selain Engkau, Allah. Mahasuci Engkau. Sungguh aku termasuk orang-orang yang zalim.”

Dalam hadisnya, Rasulullah menjelaskan tentang faidah yang luar biasa dari zikir ini, “Siapa saja seorang muslim yang berdoa ketika sakitnya kalimat ”Laa ilaaha illa anta subhanaka inni kuntu minazzhalimin” sebanyak 40 kali, lalu meninggal disebabkan sakitnya itu, maka baginya ganjaran mati Sahid. Namun sekiranya dia sehat, sungguh diampuni baginya segala dosanya.” (HR Al-Hakim).

Zikir kedua yang bisa dibaca ketika sakit adalah memperbanyak membaca surat Al-Ikhlas. Nabi Muhammad dalam hadisnya memerintahkan hal yang demikian

من قرأ سورة قل هو الله أحد في مرضه الذي يموت فيه مائة مرة ، لم يفتن في قبره . وأمن من ضغطة القبر . وحمله الملائكة يوم القيامة بأجنحتها ، حتى يجيزونه من الصراط إلى الجنة

Artinya: “Barangsiapa membaca surat “Qul huwallaahu ahad” pada sakit yang membawa kepada kematiannya, niscaya dia tidak akan menghadapi fitnah dalam kuburnya, aman dari himpitan siksa kubur dan pada hari kiamat para Malaikat akan membawanya dengan sayap-sayapnya melalui titian shiratal mustaqim sampai ke dalam surga.” (HR At-Thabarani).

Semoga bagi yang sedang sakit, dengan membaca 2 zikir ini akan mendapatkan faidah-faidah yang luar bisa. Marilah kita semua berdoa, agar yang saat ini ditimpa musibah, dihilangkan kesedihannya, yang sedang sakit, diangkat penyakitnya. dan yang sedang berjuang, semoga Allah selalu bukakan jalan, Amin.